BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figur penting dalam penelitian.

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi atau wilayah tempar penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan peneliti yang bertemakan implementasi *Knowledge Management* bertempat di Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang Lubuk Lintah Jl. Prof. Dr. Mahmud Yunus.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010).

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak memakai populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara

sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan juga disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori.

C. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh penulis melalui wawancara maupun observasi kepada objek yang akan diteliti (Siagian, 2009). Informan yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu informan dari pustakawan. Penulis menggunakan pustakawan karena pustakawan merupakan kunci dalam penelitian ini.

   Sumber data primer dalam penelitian ini berupa identitas informan yang meliputi nama, gelar, jabatan, tingkat pendidikan, sumber ilmu yang didapat dan pendapat informan tentang proses *Knowledge Sharing* yang dilakukan. Data primer ini diperoleh langsung dari individu yang menjadi subjek dari penelitian dimana data dihasilkan dari hasil wawancara yang dilakukan pada informan yang menjadi sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pustakawan di IAIN Imam Bonjol Padang.

   Informan yang ada pada penelitian ini berjumlah 6 orang, pustakawan yang ada di Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu informasi yang telah dikumpulkan pihak lain. Dapat berarti informasi tersebut diperoleh dalam bentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku,

maupun dokumen yang lain mengenai pembahasan tentang *Knowledge Sharing* yang berkaitan dengan implementasi *Knowledge Sharing* di Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang.

Dalam hal ini penulis tidak bertindak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi penulis bertindak sebagai pemakai data. Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen, buku, data statistik, laporan dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini dan data-data yang telah diolah.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penulisan ini adalah pustakawan di Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang. Informan yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah para pustakawan Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang.

Informan Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang:

No	**Nama**	**Gelar**	**Jabatan**	**Pendidikan Terakhir**	**Proses Menuju pustakawan**
1.	Afrizal	Drs. M.Ag	Pus.Madya	S.2 Non perpustakaan	Diklat fungsional pustakawan 2001, teknis kepustakawanan 2001, 2011, 2012.
2.	Armen	S.Sos, S,IPI	Pus.Muda	S.1 Perpustakaan	Diklat kepustakawanan 2012.
3.	Ahmad	S. Ag.	Pus, Muda	S.1	Diklat fungsional

	Eskha			Non perpustakaan	pustakawan 2001
4.	Husnah	Dra.	Pus.Muda	S.1 Non perpustakaan	Diklat fungsional pustakawan 2007, teknis kepustakawanan 1996, 2007, 2009.
5.	Fatimah	S.IP	Pus.Pertama	S.1 Perpustakaan	-
6.	Lusi Ismail	S.IP	Pus.Muda	S.1 Perpustakaan	-

Tabel di atas menunjukkan pustakawan memiliki tingkat pendidikan yang memenuhi standar, karena walaupun sebagian pegawai yang bekerja di perpustakaan tidak dari latar belakang ilmu perpustakaan, tetapi para pegawai telah melalui proses menuju pustakawan seperti mengikuti diklat dan berbagai macam kemampuan yang dimiliki. Ditandai dengan bermacam gelar yang disandang pada setiap pustakawan. Hal tersebut sebenarnya dapat dikembangkan, artinya pengetahuan yang ada pada setiap pustakawan dapat dibagikan kepada pustakawan lainnya dan begitu juga sebaliknya.

Objek dalam penulisan ini adalah Perpustakaan IAIN Imam Bonjol yang berlokasi di Lubuk Lintah Jl. Prof. Dr. Mahmud Yunus.

E. Teknik pengumpulan data

Tenik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data kualitatif yang paling *independent* adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi (Bungin, 2010).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (Moleong, 2010). Jadi, wawancara ialah pengumpulan data dengan mewawancarai responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur.

   Wawancara tidak berstruktur ialah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010).

   Wawancara dilakukan kepada staf Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang. Staf perustakaan akan diwawancarai mengenai bagaimana proses *Knowledge Identification, Acquisition, Distribution*, dan *Retention* dalam melakukan kegiatan *Knowledge Sharing* di perpustakaan. Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan wawancara adalah menggunakan *handphone*, kertas dan pena untuk mencatat informasi yang diperlukan sesuai dengan subjek penelitian.
2. Observasi, suatu proses pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di perpustakaan tempat penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Observasi tak berstruktur ialah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2010). Jadi, dalam penelitian ini

peneliti menggunakan observasi tak berstruktur yang dilakukan di Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang yaitu mengambil data informan dan dokumentasi kegiatan diskusi ilmiah yang telah dilakukan.

3. Kajian kepustakaan, penulis mengambil data dari buku-buku, jurnal, dokumen, dan *literature* lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku panduan pelayanan perpustakaan dan sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen yang dikutip oleh (Moleong, 2010) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematik, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah;

1. Pengumpulan data yaitu bagian integral dari kegiatan analisis data, yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. *Reduksi data* yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010).

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti perlu melakukan reduksi data sebagai proses pemilihan. Data-data yang dapat akan dikumpulkan, peneliti membuang hal-hal yang tidak relevan dengan pembahasan.

3. Data *display*, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men*display*kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan yang sejenisnya (Sugiyono, 2010).
4. *Verification*, menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2010).